

**HUBUNGAN ANTARA *POSITIVE RELIGIOUS COPING* DAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PENSIUNAN**

Nunik Larasati

Irwan Nuryana Kurniawan

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti hubungan antara coping religius positif dan kesejahteraan subjektif antara sekelompok pensiunan. Studi ini menguji hipotesis bahwa hubungan coping religius positif memiliki korelasi positif dengan kesejahteraan subjektif. Skala kesejahteraan subjektif (SPANE; Diener & Biswas, 2009) (SWLS; Diener, Emmons, Larsen & Griffin, 1985) dan skala coping religius positif (IRC-SF; Abu Raiya, 2008) diberikan untuk 200 pensiunan berusia sekitar 55-75 tahun yang terdiri dari 84,5 % laki-laki dan 15,5% perempuan. Hasilnya menunjukkan adanya efek positif hubungan antara coping religius positif dan kesejahteraan subjektif secara signifikan.

Kata Kunci : coping religius positif, kesejahteraan subjektif, Pensiunan

